

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan berbagai jenis tanaman. Keanekaragaman hayati Indonesia, membuat masyarakat sejak dahulu menggunakan berbagai tumbuhan herbal yang merupakan tumbuhan atau tanaman obat untuk pengobatan tradisional terhadap penyakit.¹ Obat tradisional merupakan suatu ramuan bahan alam yang dapat berupa bahan mineral, bahan hewan, bahan tumbuhan, sediaan sarian (galenik) atau penggabungan dari bahan tersebut yang secara turun temurun sudah dipakai dalam pengobatan yang didasarkan pada pengalaman.²

Penggunaan obat tradisional lebih terbilang aman daripada obat modern menjadi sebuah kelebihan, dikarenakan efek samping yang lebih sedikit dari pada dengan obat modern.³ Menurut *World Health Organization* (WHO) penggunaan obat tradisional termasuk obat-obat herbal dapat digunakan untuk menyembuhkan gejala penyakit umum seperti demam, batuk, diare dan influenza. WHO juga menjelaskan bahwa bagian tanaman yang dapat dijadikan obat adalah daun, bunga, akar dan pembuatannya dengan indikasi apakah segar, kering atau proses pengolahan bahan secara tradisional.⁴

Salah satu tanaman yang sudah banyak digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Indonesia, yaitu tanaman binahong (*Anredera cordifolia*). Berdasarkan kategori obat bahan alam menurut BPOM, produk obat herbal dengan bahan dasar tanaman binahong yang beredar di masyarakat masih dalam kategori jamu dengan bentuk produk berupa ramuan, kapsul dan klaim khasiat produk berlandaskan pada data empiris yang didapat pada penelitian *in vitro*.⁵ Penelitian mengenai pengaruh tanaman binahong dengan metode *in vivo* sudah ada dilakukan, salah satunya adalah penelitian Jayanti yang menggunakan tikus putih untuk melihat efektivitas analgetik dari ekstrak daun binahong dan dinilai menggunakan respon geliat pada tikus, tetapi belum ada perkembangan tanaman binahong menjadi obat herbal terstandar maupun fitofarmaka.⁶

Hasil fitokimia tanaman binahong memiliki kandungan metabolit sekunder yang menjadikan tanaman dapat berkhasiat sebagai obat, diantaranya flavonoid, alkaloid, terpenoid, fenol, saponin, steroid, yang membuat binahong dapat dimanfaatkan sebagai antimikroba dalam membunuh bakteri, jamur, virus, dapat juga sebagai antiinflamasi, antioksidan serta analgetik. ⁷

Penggunaan tanaman herbal sebagai obat tradisional perlu penelitian lebih lanjut supaya dalam aktivitas farmakologi bisa lebih banyak lagi agen patogen yang dicegah agar tidak menimbulkan gejala penyakit, demikian juga dengan pengobatan penyakit menggunakan obat tradisional sebagai obat alternatif. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas antimikroba menggunakan ekstrak etanol dan metanol daun binahong terhadap pertumbuhan bakteri gram positif yaitu *Staphylococcus aureus* dan bakteri gram negatifnya *Escheria coli*, sementara untuk jamur digunakan *Candida albicans* dan *Trichopyton rubrum*.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Apakah ekstrak etanol 70% dan ekstrak metanol 70% daun binahong memiliki aktivitas antimikroba terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escheria coli* dan jamur *Candida albican*, *Trichopyton rubrum*?

1.2.2 Bagaimana pengaruh beberapa konsentrasi ekstrak etanol 70% dan ekstrak metanol 70% daun binahong terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escheria coli* dan jamur *Candida albican*, *Trichopyton rubrum*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui adanya aktivitas antimikroba daun binahong

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian yang dilakukan adalah :

- 1.3.2.1 Mengetahui aktivitas antibakteri dan antijamur ekstrak daun binahong dengan pelarut etanol 70% dan metanol 70% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, dan *Escheria coli*, serta jamur *Candida albicans* dan *Trichopyton rubrum*.
- 1.3.2.2 Mengetahui pengaruh beberapa konsentrasi ekstrak etanol 70% dan metanol 70% daun binahong terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escheria coli*, serta jamur *Candida albicans* dan *Trichopyton rubrum*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kedokteran serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan serta acuan rujukan bagi penelitian mendatang mengenai manfaat tanaman binahong sebagai obat tradisional.